

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Sektor pertanian dan sektor industri tidak dapat dipisahkan, dimana sektor pertanian merupakan penghasil bahan mentah dan sektor industri merupakan tempat mengelola bahan mentah yang dihasilkan dari sektor pertanian, sehingga menghasilkan produk yang mempunyai nilai yang lebih tinggi. Salah satu sektor industri yang mengolah hasil pertanian adalah sektor industri kecil gondorukem, dimana sektor industri kecil gondorukem ini mengolah hasil pertanian yang berupa getah pinus menjadi produk gondorukem. Produk gondorukem ini merupakan bahan baku yang sangat dicari oleh industri kecantikan dan industri kesehatan baik dari industri kecil, menengah hingga industri besar. Selain harganya yang stabil, kandungan mineral di dalam gondorukem sangatlah lengkap.

Di Kota Pekalongan sendiri terbilang jarang memiliki industri gondorukem, dimana industri ini hanya terdapat beberapa tempat. Namun hal ini berbanding terbalik dengan permintaan gondorukem, terutama di sektor ekspor yang semakin bertambah. Permintaan pasar terhadap produk olahan getah pinus meningkat sejak tahun 2004 yaitu sebesar 52.008 ton senilai US \$ 27.625.711 hingga tahun 2008 yaitu sebesar 65.933 ton senilai US \$ 33.316.923 (Azis, 2010), dan terus meningkat sampai sekarang. Meningkatnya permintaan gondorukem tentunya sangat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan yang bekerja di industri

gondorukem. Mengingat banyaknya permintaan dari pasar, perusahaan akan mencoba meningkatkan intensitas kerjanya baik dalam hal kuantitas karyawan ataupun curahan waktu kerjanya guna memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat.

Salah satu kunci keberhasilan dari pencapaian tujuan sektor industri yaitu pemanfaatan dari sumber daya manusia untuk mencapai output yang maksimal. Faktor sosial dan faktor ekonomi mempengaruhi kepuasan kerja karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan. Kepuasan kerja karyawan berdampak meningkatnya output suatu perusahaan. Data yang diperoleh dari CV. LAFAZA menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi hasil produksi terhitung salah satunya sejak bulan September 2019 sampai bulan Januari 2020. Produksi gondorukem di CV. LAFAZA meningkat rata-rata 0,87 Kg/jam setiap bulannya. Peningkatan produksi gondorukem tersebut salah satunya disebabkan oleh kepuasan kerja karyawan yang dipengaruhi faktor sosial dan faktor ekonomi tenaga kerja.

Faktor sosial yang dimaksud disini berupa umur, pendidikan formal, pengalaman kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan jarak dari rumah ke lokasi kerja. Umur karyawan yang termasuk dalam faktor sosial menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan. Seiring bertambahnya usia karyawan di suatu perusahaan maka pencapaian yang didapat oleh karyawan tersebut pun semakin banyak. Pencapaian yang dimaksudkan adalah pencapaian secara materiil maupun pencapaian sosial kedekatan antar karyawan yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan. Pendidikan formal diharapkan dengan semakin tinggi pendidikan seseorang, maka penerapan ilmu yang dimiliki

berpengaruh terhadap keterampilan kerja karyawan. Pengalaman kerja diperkirakan mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dalam bekerja, saat seorang karyawan memiliki pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya maka karyawan tersebut dapat diharapkan tercapai kepuasan kerja karyawan. Jumlah tanggungan keluarga diperkirakan mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dalam bekerja. Semakin banyak atau semakin sedikit jumlah tanggungan keluarga karyawan berdampak dengan motivasi dan kegigihan karyawan dalam bekerja. Motivasi dan kegigihan yang karyawan tunjukkan dalam melakukan pekerjaannya dapat menjadi tolok ukur penilaian kepuasan kerja karyawan. Jarak dari rumah ke lokasi kerja juga diperkirakan mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dalam bekerja. Semakin jauh atau semakin dekat jarak dari rumah ke lokasi kerja karyawan juga mempengaruhi tingkat kepuasan kerja karyawan karena berhubungan dengan pengeluaran biaya transportasi karyawan tersebut.

Sedangkan faktor ekonomi yang dimaksud disini berupa jaminan kesejahteraan dan jam kerja. Jaminan kesejahteraan yang diperoleh pekerja diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Terjaminnya kesejahteraan karyawan yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan juga berdampak positif pada kinerja karyawan. Sedangkan jam kerja yang ditetapkan oleh CV. LAFAZA yang termasuk didalam faktor ekonomi mempengaruhi tingkat kepuasan kerja karyawan. Jam kerja karyawan yang melebihi standar dapat mempengaruhi semangat dan stamina karyawan dalam bekerja. Diperlukan penentuan jam kerja yang tepat dan efektif di CV LAFAZA guna mencapai kepuasan kerja karyawan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh faktor sosial dan ekonomi terhadap tingkat kepuasan kerja karyawan industri gondorukem di CV LAFAZA Kota Pekalongan.

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah yang akan dianalisis di dalam penelitian ini. Berikut beberapa rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana kondisi tingkat kepuasan kerja karyawan yang bekerja di industri gondorukem CV. LAFAZA?
2. Bagaimana pengaruh faktor sosial ekonomi yang meliputi umur, tingkat pendidikan formal, pengalaman kerja, jumlah tanggungan keluarga, jarak dari rumah ke tempat kerja, jaminan kesejahteraan dan jam kerja terhadap kepuasan kerja karyawan industri gondorukem di daerah penelitian?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut ini :

1. Untuk menganalisis kepuasan kerja tenaga kerja industri gondorukem di CV. LAFAZA.
2. Untuk menganalisis pengaruh faktor sosial dan ekonomi yang meliputi umur, tingkat pendidikan formal, pengalaman kerja, jumlah tanggungan keluarga, jarak dari rumah ke tempat kerja, jaminan kesejahteraan dan jam kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di CV. LAFAZA.

#### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bagi Pembaca, akan meningkatkan wawasan dan memperluas ilmu yang didapat setelah membaca skripsi penulis.
3. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan sebagai perbandingan data atau informasi sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan kepuasan tenaga kerja.
4. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan perumusan kebijakan.

